

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi PMT Pada Ibu Hamil KEK di Wilayah Puskesmas Bagelen Tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahuinya proporsi faktor usia ibu dengan sebagian besar usia tidak berisiko sebesar 26 responden (86,7%), pendidikan sebagian besar kategori pendidikan menengah 21 responden (70%), pendapatan dengan besar 21 Responden (70%) UMK > 1905.400 , jarak kehamilan jarak >2 tahun sebanyak 7 responden (63,6%) dari total 11 responden yang masuk di kriteria inklusi. Pada variabel jarak kehamilan terjadi missing data sebanyak 19 responden, sikap sebagian besar setuju dengan 24 reponden (80%) dan dukungan petugas kesehatan banyak yang mendukung sebesar 23 responden (76,7%).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara Kepatuhan konsumsi PMT pada Ibu Hamil KEK dengan faktor sikap yang memiliki p – value 0,029 dan faktor Dukungan tenaga kesehatan dengan p- value 0,007. Sementara untuk faktor usia ibu, pendidikan, pendapatan, dan jarak kehamilan, tidak ada hubungannya dengan kepatuhan konsumsi PMT pada ibu hamil KEK.

3. Diketuinya faktor yang paling berpengaruh dalam kepatuhan konsumsi makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) yaitu faktor dukungan tenaga kesehatan dengan p-value 0,010.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagi bidan di Puskesmas Bagelen

Diharapkan bidan yang bertugas dapat berkoordinasi dengan kader dalam hal pengawasan apakah ibu hamil yang mendapatkan PMT benar-benar mengkonsumsi sesuai dengan anjuran yang di berikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai variabel sikap dan dukungan tenaga kesehatan yang lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama dalam pengisian kuesioner. Variabel jarak kehamilan juga lebih bisa dikaji lagi agar tidak terjadi missing data.